

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Penyaluran bantuan langsung tunai (BLT), di Desa Tambaro, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, indikator sebagai berikut :

- a. Secara Komunikasi, di Desa Tambaro, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, melaksanakan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT). masih belum maksimal dimana masih kurangnya komunikasi antara pemerintah desa terhadap petugas pelayanan maupun antara petugas pelayanan terhadap masyarakat sehingga menyebabkan kesalahpahaman satu antara lain.
- b. Secara Sumber Daya dalam Implementasi Pemberian Bantuan Keuangan Langsung (BLT) Keberhasilan pelaksanaan kebijakan di Desa Tambaro, Kecamatan Lage, dan Kabupaten Poso sangat bergantung pada kapasitas sumber daya yang tersedia. Hal ini terlihat dari ketidaktepatan informasi yang diberikan petugas.
- c. Sikap Pelaksana (Disposisi) dalam proses Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Tambaro Kecamatan Lage Kabupaten Poso, khususnya dalam hal insentif dimana para petugas pelayanan tidak mengharapkan adanya insentif dari pemerintah desa, mereka berharap dapat membantu masyarakat dengan tulus.

- d. Struktur Birokrasi dalam proses Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Tambaro Kecamatan Lage Kabupaten Poso yang dilakukan belum tepat waktu, struktur birokrasi yang panjang menyebabkan proses yang dilakukan tidak tepat waktu.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Tambaro Kecamatan Lage Kabupaten Poso adalah Kurangnya informasi tentang penyaluran BLT dimana sebagian masyarakat desa Tambaro bekerja sebagai petani sehingga membutuhkan informasi sehari atau pada malam hari sebelum penyaluran BLT dilakukan, dan Proses pencairan BLT yang panjang, menyebabkan penyaluran yang tidak tepat waktu.

## **B. SARAN**

1. Diharapkan kepada pemerintah desa atau petugas penyaluran agar memperhatikan waktu yang tepat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat seperti pada malam hari, mengingat sebagian masyarakat penerima BLT bekerja sebagai petani, sehingga pada saat penerimaan BLT masyarakat bisa meluangkan waktu.
2. Mengingat proses yang panjang untuk pencairan dana BLT, sehingga diharapkan pemerintah desa atau petugas pelayanan dapat segera mengurus hal-hal atau syarat-syarat yang diperlukan dalam proses pencairan, agar pada saat waktu untuk penyaluran ke masyarakat tidak melebihi dari jangka waktu yang ditentukan.